

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini dalam mengetahui pengaruh *Return on assets*, *capital intensity*, dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis pada penelitian ini:

1. *Return on assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, maka semakin besar nilai ROA, pengaruh arah negatif dapat menurunkan CETR. Turunnya rasio CETR mengindikasikan tingginya *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ROA pada suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.
2. *Capital intensity* (CAP) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, maka semakin besar atau kecilnya *capital intensity* tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak di sebuah perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar tidak mampu memanfaatkan beban depresiasi untuk mengurangi laba bersih guna melakukan *tax avoidance*, namun aset tetap tersebut digunakan untuk operasi perusahaan guna menunjang kegiatan perusahaan, sehingga besarnya proporsi aset tetap yang tinggi tidak akan mempengaruhi tindakan *tax avoidance*.
3. *Thin capitalization* (TCAP) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, Naik turunnya *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh rasio MAD, yang artinya perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam ISSI tidak menggunakan utang untuk pembiayaan perusahaan sebagai celah dalam melakukan tindakan *tax avoidance*. Hal ini juga menandakan bahwa perusahaan manufakstur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam ISSI tidak menjadikan beban bunga dalam utang untuk tujuan praktik *tax avoidance*, di sisi lain terdapat pembatasan utang sehingga celah untuk melakukan praktik *tax avoidance* semakin rendah.

4. *Return on assets*, *capital intensity*, dan *thin capitalization* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam ISSI tahun 2016-2020.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya, agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik dan akurat dari pada penelitian ini, berikut adalah beberapa keterbatasan pada penelitian ini:

1. Objek penelitian pada penelitian ini hanya mencakup salah satu sub sektor manufaktur yaitu, perusahaan yang termasuk kedalam industri barang konsumsi yang terdaftar dalam ISSI tahun 2016-2020.
2. Adanya *outlier* penelitian untuk mendukung uji normalitas data, sehingga jumlah sampel yang semakin berkurang.
3. Variabel yang digunakan hanya memakai variabel tiga variabel independen (*Return on assets*, *capital intensity*, dan *thin capitalization*).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, keterbatasan serta kesimpulan pada penelitian ini, berikut adalah saran yang dapat menjadi masukan:

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi serta bukti empiris sebagai evaluasi terhadap kinerja perusahaan agar perusahaan dapat berhati-hati dalam mengambil keputusan terhadap praktik *tax avoidance* yang dapat berdampak buruk terhadap reputasi perusahaan terutama perusahaan yang sudah terdaftar dalam ISSI yang sudah pasti diseleksi lebih ketat, karena adanya aturan pembatasan rasio keuangan. Selain itu adanya tindakan *tax avoidance* di suatu perusahaan akan berpengaruh bagi investor dan pemerintah. Bagi investor, sebagai penentu pengambilan keputusan dalam berinvestasi, disarankan agar lebih mengkaji dengan hati-hati dalam menganalisis fundamental perusahaan, dan bagi pemerintah agar berupaya lebih meningkatkan pengawasan atas pelaksanaan kewajiban pajak penghasilan pada suatu perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya akuntansi, selain itu disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memenuhi dari keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, disarankan untuk menggunakan lebih dari satu sub sektor pada sektor manufaktur sehingga cakupannya dapat lebih luas atau dapat menggantinya dengan perusahaan multinasional, disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti *transfer pricing* dan *related party transaction* terhadap *tax avoidance*.

